

Pergeseran Bentuk dan Makna Metafora Antropomorfik Bahasa Jerman ke Bahasa Indonesia dalam Cerpen Nadir = Category and Meaning Shift of Anthropomorphism in Nadir Translation from German into Indonesia

Khadijah Putri Rahmadewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540581&lokasi=lokal>

Abstrak

Pergeseran bentuk dan makna dalam penerjemahan terjadi karena perbedaan aturan dan budaya masing-masing bahasa. Hal ini juga terjadi pada cerpen berjudul Nadir yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Niederungen* karya Herta Mueller (2010) yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Tiya Hapitiawati berjudul *Nadir* (2022). Subjek dalam penelitian ini adalah metafora antropomorfik yang ditemukan dalam cerpen *Nadir*. Fokus penelitian ini adalah pergeseran bentuk dan makna pada metafora antropomorfik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan studi pustaka. Kalimat yang mengandung metafora antropomorfik dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif dan dianalisis pergeseran bentuknya berdasarkan teori dari Catford (1965) dan teori pergeseran makna dari Simatupang (1999) dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia serta Duden dan Dict.cc untuk bahasa Jerman. Dari 29 data metafora antropomorfik, ditemukan 46 pergeseran. Pergeseran bentuk berjumlah 43 dengan detail 14 pergeseran struktur, enam pergeseran kelas kata, 21 pergeseran unit, dan dua pergeseran intrasistem. Sementara itu, pergeseran makna berjumlah tiga, ketiganya adalah pergeseran makna generik ke spesifik. Dari semua data, tidak ada pergeseran makna budaya yang terjadi. Selain itu, ada pula tiga data yang tidak mengalami pergeseran dan sebuah data yang dalam TSu bukan merupakan antropomorfik.

.....Category shift and meaning shift occur in translation because of the differences in each language's rules and culture. These shifts also exist in a narrative text, *Nadir*, which is part of the narrative text compilation book *Niederungen* written by Herta Herta Mueller (2010). The book is translated into Indonesian by Tiya Hapitiawati into *Nadir* (2022). Anthropomorphism found in *Nadir* is the subject of this research. This research's focuses are category and meaning shift in anthropomorphism. The methods are qualitative descriptive and library research. The sentence which contains anthropomorphism is analyzed through the qualitative descriptive method and its shifts are also analyzed through category shift theory by Catford (1965) and meaning shift theory by Simatupang (1999). Tools used in this research are Kamus Besar Bahasa Indonesia, Duden, and Dict.cc. The result is from 29 anthropomorphisms, there are 46 shifts on them. The category shift has 43 data with 14 structure shifts, six class shifts, 21 intra-system shifts, and two unit shifts. The meaning shift has three data. All of them are generic to specific. No data was found on the cultural point of view shift. There are also three data that don't have shifts and a data that isn't a part of anthropomorphism in German, but it is in Indonesian.